**EVALUASI KAPASITAS JALAN BRIGJEN SLAMET RIYADI**

**KOTA BONTANG**

ARIFIN MUSTOFA

10.11.1001.7311.206

*ABSTRAK*

*Sejarah perkembangan manusia terhadap perkembangan kota dapat kita lihat bahwa manusia selalu berhasrat untuk bepergian dari satu tempat ke tempat lain guna mendapatkan keperluan yang dibutuhkan. Dalam hal ini manusia sangat membutuhkan suatu sarana transportasi yang disebut moda atau angkutan. Kebutuhan akan sarana transportasi dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan akibat semakin banyaknya kegiatan - kegiatan yang membutuhkan jasa transportasi sehingga bertambah pula intensitas pergerakan lalu lintas dalam kota maupun antar kota.*

 *Ruas Jalan Brigjen Slamet Riyadi berada di kelurahan Loktuan yang didominasi oleh kegiatan perdagangan, perkantoran, dan permukiman penduduk yang cenderung menjadi kawasan perdagangan dan jasa. Ruas jalan ini menjadi orientasi pelayanan masyarakat Kelurahan Loktuan, kawasan pelabuhan akan menjadi pusat kegiatan baru sebagai simpul transportasi yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendukungnya. Sebagai kawasan pelabuhan, diprediksi akan dilengkapi dengan kegiatan pergudangan dan terminal angkutan intermoda. Untuk mengakses kawasan pelabuhan ini, dimanfaatkan ruas jalan Jalan Brigjen. Slamet Riyadi sebagai akses utama untuk menjangkau pelabuhan. Merupakan Kawasan industri kegiatan utama yang diarahkan di Kelurahan Loktuan yaitu ;*

1. *Kelurahan Loktuan terdapat disekitar kawasan pelabuhan yaitu PT. Soni Indolexco dan PT. Pupuk Kaltim.*
2. *Kawasan permukiman atas air, kawasan ini didominasi oleh kawasan permukiman penduduk diatas air serta terdapat kegiatan sentra rumput laut.*
3. *Kawasan perumahan dan permukiman, kawasan perumahan dan permukiman*

*Dilihat dari pola pergerakan orang, di Kelurahan Loktuan didominasi oleh pergerakan eksternal dan pergerakan internal yang terkait manusia dan barang yang melakukan aktifitas pergerakan. Sehingga perlu dilakukan analisis ruas jalan untuk mengetahui kinerja ruas jalan saat ini dan beberapa tahun yang akan datang.*